

Politik Agama Dalam Pelayanan Kesehatan: Studi Terhadap Akomodasi Tradisi Keagamaan Dalam Kehidupan Sosial Rumah Sakit Di Yogyakarta

Oleh: Amika Wardana, Nasiwan, Saefur Rochmat

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji perkembangan mutakhir pelayanan rohani yang diselenggarakan di rumah sakit di Indonesia. Berdasarkan penelitian lapangan di beberapa rumah sakit di Yogyakarta, terdapat latar belakang, alasan dan tujuan yang berbeda dalam pelembagaan pelayanan rohani ini menimbang perbedaan status rumah sakit baik yang berafiliasi dengan lembaga keagamaan (Islam, Kristen dan Katolik) maupun yang bestatus public milik pemerintah. Pada mulanya, pelayanan rohani ini dipahami sebagai bagian tak terpisahkan dari misi rumah sakit yang berafiliasi dengan lembaga keagamaan untuk memberikan pengajaran/pembimbingan agama kepada orang sakit, khususnya di RS Kristen Bethesda, RS Katolik Panti Rapih dan RS Islam PKU MUhammadiyah. Pelayanan ini kemudian diikuti oleh rumah sakit milik pemerintah RS. Dr. Sardjito yang kemudian dipahami sebagai salah satu hak pasien yang harus dipenuhi dalam Standar Akreditasi Nasional Rumah Sakit Indonesia tahun 2012. Dipengaruhi oleh tren pengobatan holistik, hampir semua rumah sakit yang diteliti melembagakan pelayanan rohani sebagai unit mandiri dalam struktur organisasinya. Perkembangan ini menuntut standardisasi pelayanan rohani, kualifikasi khusus bagi petugasnya dan penegasan peran dan wewenangnya terlibat dalam pengobatan pasien bersama dokter dan perawat, yang sayangnya belum semuanya terpenuhi dengan baik.

Kata Kunci: *Pelayanan Rohani Rumah Sakit, Hak-hak pasien, Pengobatan Holistik*